

Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Tokoh dan Penemuan di Kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur

Shanti Okthari

SDN 113/X Pandan Makmur
Jl. Poros Selatan NO. 02 Jambi, Indonesia
shanti_okthari@gmail.com

Abstract

This study aims to disclose information and discuss the application of a scientific approach in an effort to improve student learning outcomes on the theme of figures and inventions in class VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur. This research is included in the type of classroom action research (CAR). This research was carried out in this research was carried out at SD Negeri 113/X Pandan Makmur. The time of this research was carried out in the odd semester of the academic year 2021 - 2022, which began in September 2021. The subjects in this study were class VI students, totaling 23 people. The research procedure consisted of two cycles with four stages of research starting from planning, implementing, observing and reflecting. Data collection in this study was carried out using observation sheets, field notes, learning outcomes test sheets, and documents. The data were analyzed using the percentage formula. The results of this study indicate that through a scientific approach to the theme of figures and discoveries can improve student learning outcomes in class VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur which is characterized by an increase from pre-cycle (22%), cycle I (57%), cycle II (91%).

Keywords: Learning Outcomes, Scientific Approach.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan membahas tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Di Kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 113/X Pandan Makmur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021 - 2022, yang dimulai pada bulan September 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap peneletian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, lembar tes hasil belajar, dan dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui Pendekatan Saintifik Pada Tema Tokoh Dan Penemuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur yang ditandai oleh meningkatnya dari pra siklus (22%), siklus I (57%), siklus II (91%).

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik

Copyright (c) 2021 Shanti Okthari

Corresponding author: Shanti Okthari

Email Address: shanti_okthari@gmail.com (Jl. Poros Selatan NO. 02 Jambi, Indonesia)

Received 01 December, Accepted 13 December 2021, Published 28 December 2021

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Komponen-komponen sistem pendidikan yang mencakup sumber daya manusia dapat digolongkan menjadi dua yaitu: tenaga kependidikan guru dan non guru. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, “komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat sumber daya manusia dapat digolongkan menjadi tenaga pendidik dan pengelola satuan pendidikan (Guru, Kepala Sekolah, penilik, pengawas, peneliti, dan pengembang pendidikan).” Tenaga guru dan kepala sekolahlah yang mendapat perhatian lebih banyak diantara komponen-komponen sistem pendidikan. Besarnya perhatian terhadap guru dan Kepala sekolah dapat dilihat dari banyaknya kebijakan khusus seperti tunjangan fungsional guru dan sertifikasi guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Finch & Crunkilton, (1992: 220) Menyatakan “Competencies are those taks, skills, attitudes, values, and appreciation that are deemed critical to successful employment”. Pernyataan ini mengandung makna bahwa kompetensi meliputi tugas, keterampilan, sikap, nilai, apresiasi diberikan dalam rangka keberhasilan hidup/penghasilan hidup. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan penerapan dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja.

Dari observasi awal yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 113/ X Pandan Makmur, proses pembelajaran cenderung monoton tanpa melihat proses. Hal ini juga dipengaruhi juga oleh siswa itu sendiri seperti aktivitas pembelajaran siswa yang kurang, mulai dari bertanya, menjawab dan menanggapi saat pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam memahami dan memilih suatu model serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tersebut sangat bergantung pada tujuan dan isi proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui masalah kemandirian belajar selama ini sering terabaikan, seperti yang terjadi khususnya kelas VI SD Negeri 113/ X Pandan Makmur.

Dari permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka adapun peneliti sebagai peneliti dan guru kelas mencoba untuk memperbaiki masalah hasil belajar ini dengan melalui pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal

dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Di Kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 113/X Pandan Makmur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021 - 2022, yang dimulai pada bulan September 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, lembar tes hasil belajar, dan dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN DISKUSI

Paparan Data Pra Siklus

Kegiatan pengambilan data pra siklus dilakukan di kelas VI dengan jumlah siswa 23 orang. Hasil proses pembelajaran terlihat monoton dan berpusat pada guru, tingkat partisipasi siswa dalam belajar rendah, kurang termotivasi dalam belajar, banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas, dan mengobrol bersama temannya, mengantung dan ada juga yang mengganggu temannya yang lain saat pembelajaran berlangsung serta kurang pemahannya siswa saat melakukan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga saat mempresentasikan tugas siswa banyak yang tidak siap atau belum tuntas.

Dampaknya hasil belajar siswa juga rendah, ini dibuktikan dari lembar kerja siswa saat belajar, banyak diantara mereka yang tidak tuntas saat mengikuti ulangan harian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

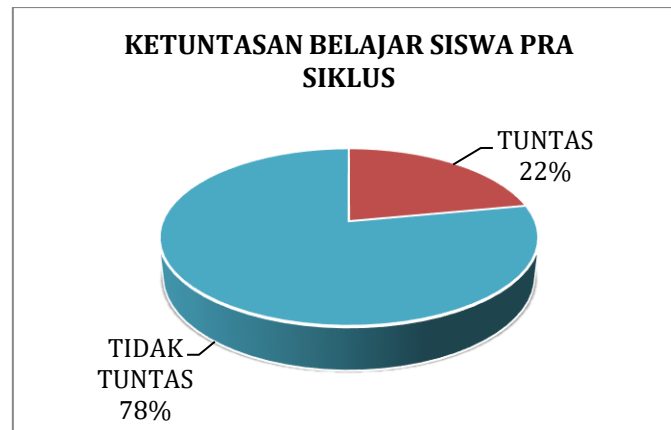
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Jumlah	1285
Rata –Rata	56
KKM	64
Jumlah Siswa Yang Tuntas	5 Orang /22%
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	18 Orang /78%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan pendekatan saintifik di peroleh rata – rata hasil belajar siswa yaitu 56 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 22% (5 orang siswa) dan selebihnya 78% belum tuntas (18 orang siswa). Dengan demikian, berdasarkan tabel hasil belajar

siswa diatas serta penjelasannya dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar.

Sehingga, masih terdapat 18 dari 23 siswa yang belum tuntas belajar atau sebesar 78%. Hasil tersebut lebih kecil dari persentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran yang dikehendaki sebesar 80% siswa yang tuntas dalam belajar dengan KKM sebesar 64. Berdasarkan tabel lembar hasil belajar siswa dan penjelasan pra siklus diatas dapat dilihat lebih jelas pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti dibantu oleh teman sejawat (Sumiyati, S.Pd. SD) melakukan kajian yang akan dipergunakan sebagai dasar pertimbangan memilih strategi/model pembelajaran yang tepat, dalam upaya melakukan tindakan perbaikan pembelajaran. Setelah mempertimbangkan berbagai alasan tersebut, peneliti memilih pendekatan saintifik. Pendekatan ini dipergunakan dalam PTK yang akan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di Kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Mempersiapkan jadwal penelitian tindakan kelas. Merencanakan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Mempersiapkan silabus dan RPP. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK. Mempersiapkan media yang akan dipakai pada saat penelitian. Mempersiapkan format Observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 September 2021 pada jam pelajaran 3-4 di Kelas VI jumlah siswa 23 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah tokoh dan penemuan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar

mengajar. Pertemuan pertama ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pertemuan kedua ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum maksimal pada pertemuan pertama. Pertemuan kedua dalam siklus I ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 September 2021 jam pelajaran 3-4. Adapun materi pembelajaran tokoh dan penemuan. Jumlah siswa hadir semuanya 23 orang. Pertemuan kedua ini kembali diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

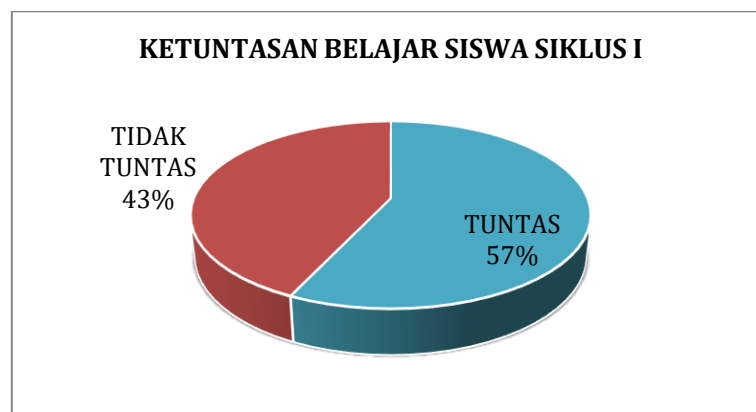
3. Observasi

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Di Kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur. Hasil belajar diperoleh dari lembar kerja siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa pada setiap siklus. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah	1550
Rata –Rata	67
KKM	64
Jumlah Siswa Yang Tuntas	5 Orang /22%
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	18 Orang /78%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah menerapkan pendekatan saintifik pada siklus I ini di peroleh rata – rata hasil belajar siswa yaitu 67 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 57% (13 orang siswa) dan selebihnya 43% belum tuntas (10 orang siswa). Dengan demikian, berdasarkan tabel hasil belajar siswa diatas serta penjelasannya dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar. Sehingga, masih terdapat 10 dari 23 siswa yang belum tuntas belajar atau sebesar 43%. Hasil tersebut lebih kecil dari presentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran yang dikehendaki sebesar 80% siswa yang tuntas dalam belajar dengan KKM sebesar 64. Berdasarkan tabel lembar hasil belajar siswa dan penjelasan pra siklus diatas dapat dilihat lebih jelas pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

4. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini peneliti dibantu oleh observer (Sumiyati, S.Pd. SD) menyampaikan temuan yang dilihat selama proses pembelajaran. Pertemuan ini dilakukan di ruang mejelis guru SD Negeri 113/ X Pandan Makmur. Hasil diskusi yang dilakukan dengan observer bahwa adapun kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran adalah :

- a. Guru kurang lengkap dalam menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- b. Siswa masih belum mengerti dengan sistem pembelajaran yang diterapkan
- c. Masih ada beberapa kelompok yang belum aktif dalam diskusi.
- d. Hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam pada siklus I ini, maka adapun rencana penelitian pada siklus berikutnya adalah

- a. Guru harus menyiapkan media pembelajaran dengan lengkap.
- b. Menjelaskan terlebih dahulu mengenai model pembelajaran yang akan dipakai kepada siswa.
- c. Meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa
- d. Meningkatkan lagi hasil belajar siswa
- e. Menyiapkan hadiah

Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, ditetapkan langkah-langkah perencanaan tindakan sebagai berikut: Mempersiapkan jadwal penelitian tindakan kelas. Merencanakan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Mempersiapkan silabus dan RPP. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK. Mempersiapkan media yang akan dipakai pada saat penelitian. Mempersiapkan format Observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 September 2021 jam pelajaran 3-4 di Kelas VI dengan jumlah siswa 23 orang. Pada pertemuan ini adapun materi pembelajaran adalah tokoh dan penemuannya. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pertemuan kedua ini merupakan upaya untuk lebih memaksimalkan peningkatan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih meningkat dari KKM yang ditentukan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 September 2021 jam

pelajaran 3-4 dengan jumlah siswa 23 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan kedua ini tokoh dan penemuan. Pertemuan kedua diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3. Observasi

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil belajar diperoleh dari lembar kerja siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai hasil yang diperoleh masing-masing siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II sebagai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah	2030
Rata –Rata	88
KKM	64
Jumlah Siswa Yang Tuntas	21 Orang /91%
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	2 Orang /9%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II ini dengan menerapkan pendekatan saintifik di peroleh rata – rata hasil belajar siswa yaitu 88 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 91% (21 orang siswa) dan selebihnya 9% belum tuntas (2 orang siswa). Dengan demikian, berdasarkan tabel hasil belajar siswa diatas serta penjelasannya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena hanya 2 dari 23 orang siswa saja yang belum mencapai KKM. Sehingga model ini sangat cocok digunakan. Oleh sebab itu karena dalam penelitian ini sudah mencapai target maka siklus ini dihentikan.

Dengan demikian, berdasarkan tabel hasil belajar serta penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang berhasil dalam belajar. Hanya saja sebagian kecil dari jumlah siswa yang ada belum berhasil dalam belajar. Hasil tersebut sudah baik dan memuaskan dibandingkan siklus II, sehingga target ketuntasan 80% sudah tercapai, oleh sebab itu maka siklus ini diberhentikan dan tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya. Berdasarkan tabel lembar aktifitas belajar siswa dan penjelasan pada siklus II diatas dapat dilihat lebih jelas pada digaram dibawah ini:



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

4. Refeleksi

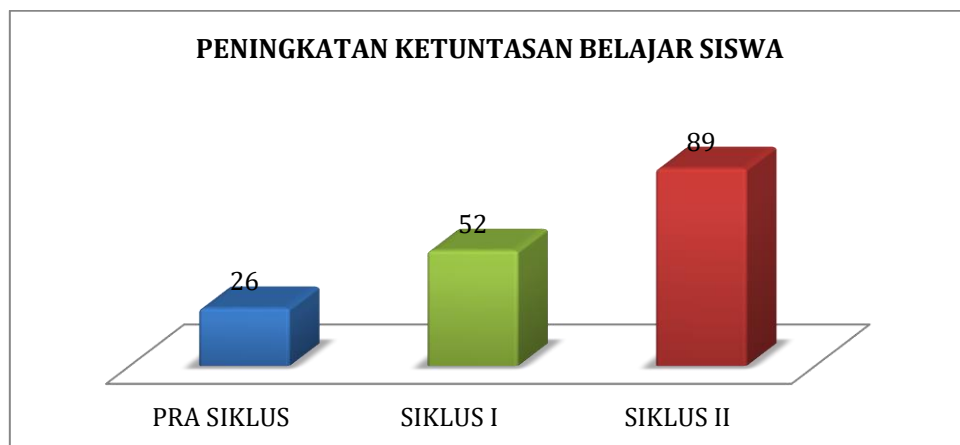
Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) peneliti dengan observer melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan diruang majelis guru. Adapun hasil diskusi yang dilakukan dengan observer dapat didiskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan masalah-masalah yang ditemukan pada siklus I sudah teratasi baik itu dari guru maupun siswa itu sendiri, oleh sebab itu karena target dan ketuntasan sudah tercapai dan pendekatan yang diterapkan sudah berhasil dilaksanakan maka siklus ini dihentikan dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Diskusi

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terjadi perubahan yang dilihat selama penelitian pada hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (hasil belajar siswa meningkat mulai dari pra siklus (22%) siklus I (57%) dan II (91%) secara klasikal yaitu

Pendekatan saintifik menurut Imas Kurniasih (2014:29) adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah ,mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat grafik dibawah ini:



Gambar 4. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Tokoh Dan Penemuan Di Kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II dengan tindakan memberikan hadiah. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan Pendekatan Saintifik memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan Pendekatan Saintifik dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas VI SD Negeri 113/X Pandan Makmur semester I tahun pelajaran 2021 - 2022.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Agus, Suprijono. (2012). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finch, & Crunkilton. (1992). Curriculum development in vocational and technical education Planning, content, and implementation. Fourth edition. Virginia: Polytechnic Institute and State University.
- Hamalik, Oemar. (2006). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Permendikbud Nomor 81 tahun (2013)
- Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sukmadinata. Nana Syaodih, 2011, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyono & Hariyanto. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
- Winkel. (1999). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.